

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.3.1 Tentang PT. Miduk Graha

PT. Miduk Graha merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 1996 yang fokus pada bidang jasa penjualan, pemasaran dan distribusi Produk LPG Non Subsidi (NSPO) PT. Pertamina kepada konsumen. PT Pak Miduk Graha sendiri merupakan salah satu distributor/dealer *LPG NPSO PERTAMINA* terbesar di Jabodetabek dan telah memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun dalam bidang bisnis ini sehingga memiliki keahlian dan pengetahuan yang mendalam dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang di pasar.

Sebagian besar proses operasional dilakukan oleh PT. Miduk Graha menangani data penjualan dan operasional.



Gambar 3.1 Logo PT. Miduk Graha [27]

3.3.2 Visi Dan Misi Perusahaan

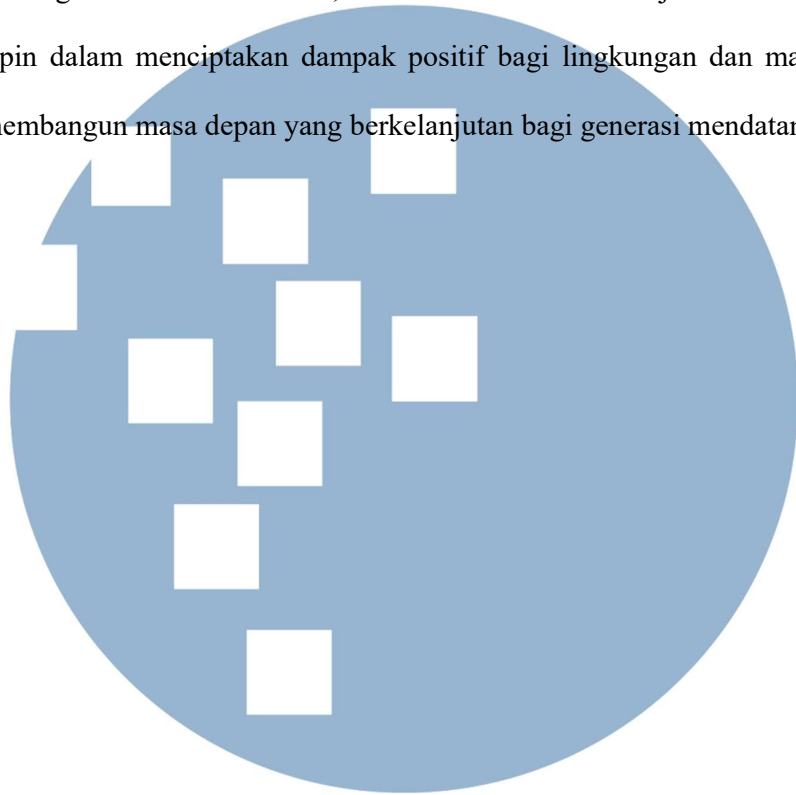
Visi PT. Miduk Graha adalah menjadi perusahaan terdepan dalam industri pengembangan teknologi ramah lingkungan di Indonesia, serta menjadi pelopor dalam inovasi yang berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Sementara itu, misi PT. Miduk Graha adalah:

1. Mengembangkan solusi teknologi yang inovatif dan ramah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.
2. Memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan hidup dan pengurangan jejak karbon melalui praktik bisnis yang berkelanjutan.
3. Memberikan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan, dengan fokus pada kepuasan pelanggan dan keamanan produk.
4. Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan lokal dan pengembangan kapasitas tenaga kerja lokal.
5. Menjadi perpanjangan tangan dari PT. Pertamina dalam mempromosikan dan mewujudkan prinsip-prinsip keberlanjutan serta tanggung jawab sosial perusahaan dalam kehidupan masyarakat.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

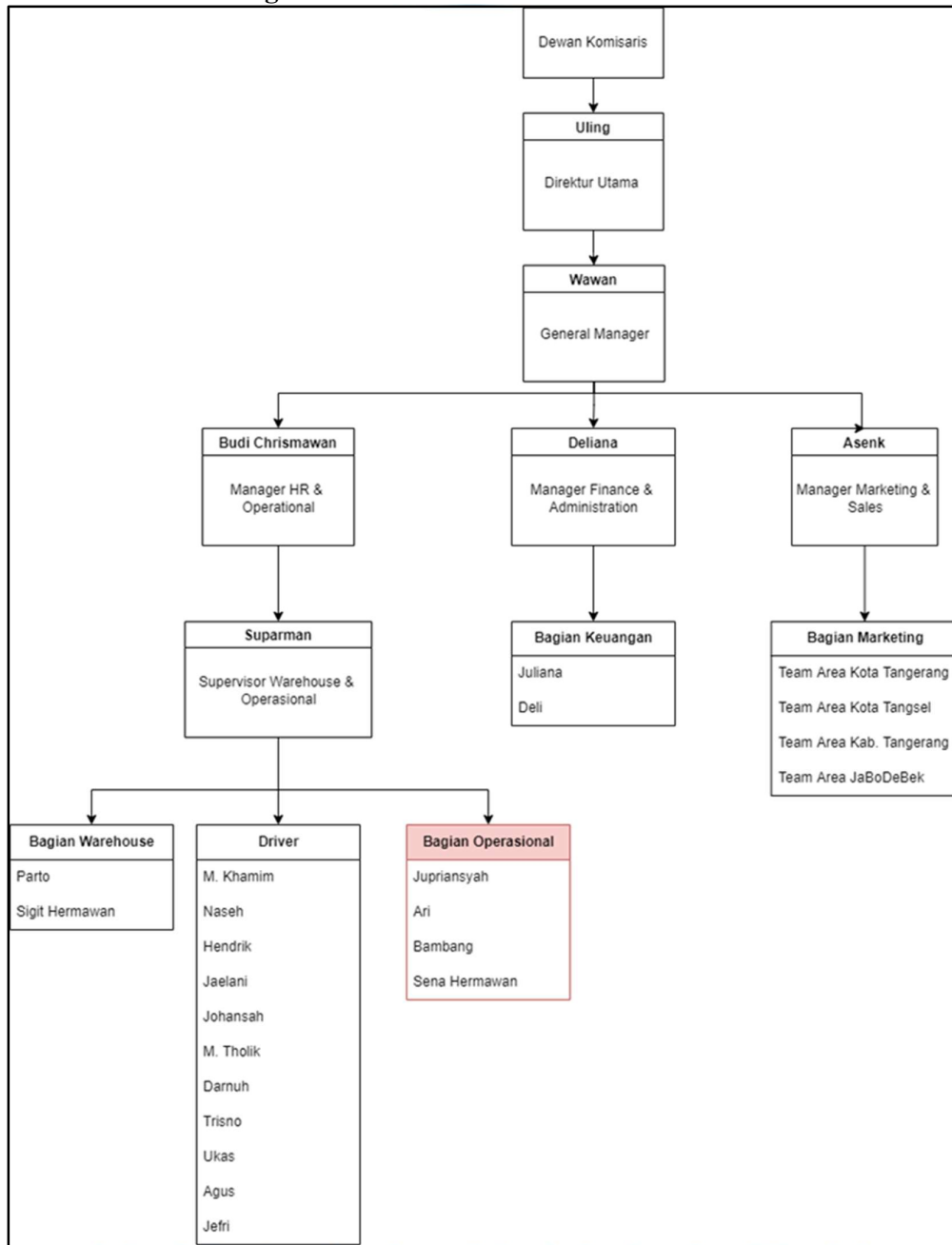
Dengan visi dan misi ini, PT. Miduk Graha bertujuan untuk menjadi pemimpin dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, serta membangun masa depan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.[28]



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.3.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Miduk Graha

Berdasarkan Gambar 3.2 diketahui bahwa PT. Miduk Graha memiliki 3 departemen utama yaitu *Department Human Resources & Operational*, *Department Finance*

& *Administration dan Department Marketing & Sales*. Setiap departemen mempunyai beberapa divisi-divisi tersendiri. Adapun pula detail bagian dari setiap departemen sebagai berikut.

1. *Department Human Resources & Operational*

Tugas divisi *Human Resources & Operational* adalah merekrut dan menyeleksi karyawan PT.Miduk Graha, melatih karyawan yang berpengalaman untuk meningkatkan keterampilan kinerjanya, serta mengevaluasi dan mengembangkan kinerja karyawan.

2. Departemen Divisi Driver

Tugas Divisi *driver* melakukan pengantaran pada saat pesanan masuk, bertanggung jawab atas barang yang dikirim, menjamin keamanan dan kebersihan kendaraan dengan dukungan fasilitas yang disediakan PT.Miduk Graha, serta menjaga mesin mobil agar tetap dalam kondisi baik.

3. Departemen Divisi Operasional

Tugas Divisi operasional merupakan mengurus dan kelola operasional perusahaan PT.Miduk Graha , kelola karyawan perusahaan PT.Miduk Graha , kelola legalitas perusahaan , dan kelola surat izin perusahaan jika diperlukan.

3. *Departement Finance & Administration*



Departement *Finance & Administration* meliputi satu divisi finance dan juga meliputi divisi team sales Kota Tangerang, team sales Kota Tangerang Selatan, team sales Kabupaten Tangerang, team sales JaBoDeBek. Tugas nya meliputi mengelola keuangan dalam perusahaan, membuat pembukuan yang terdapat di perusahaan, melakukan dan mencatat transaksi keuangan di perusahaan, dan membuat laporan pajak pada perusahaan.

3. Departement *Marketing & Sales*

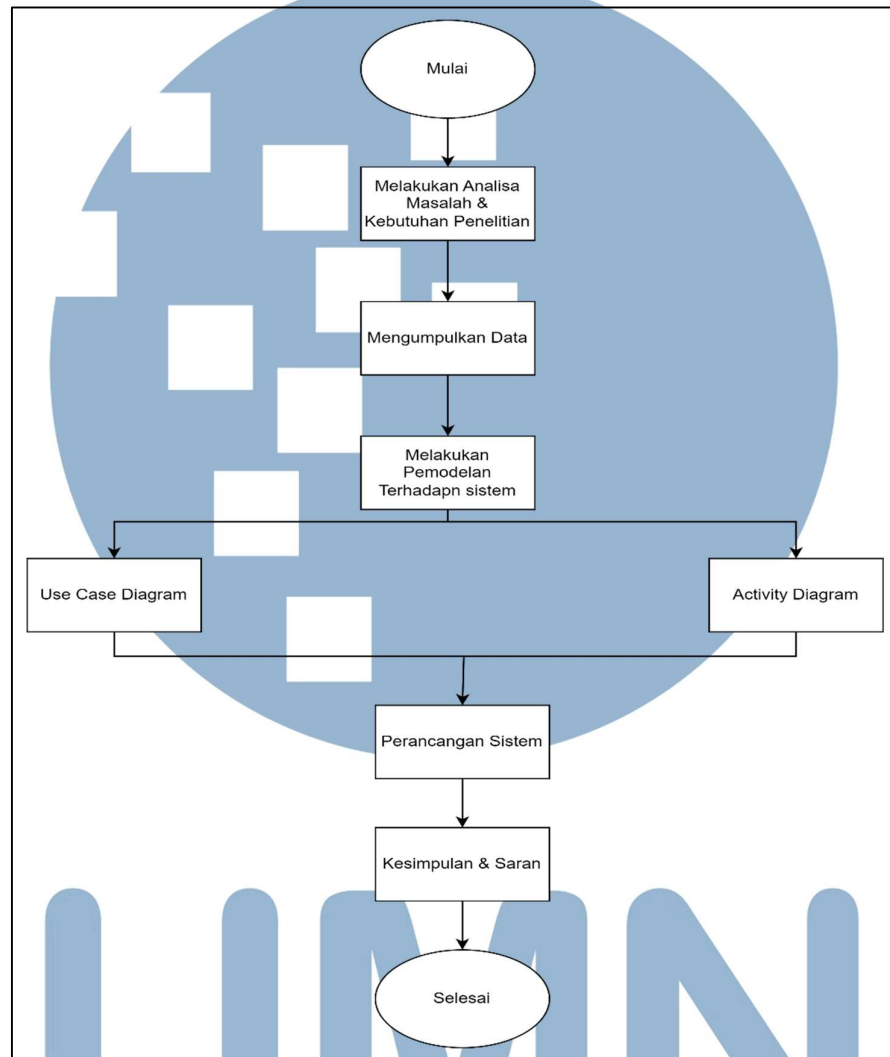
Departemen *Marketing & Sales* tugasnya meliputi menyusun strategi penjualan pada perusahaan, melakukan riset pemasaran pada perusahaan, memproses pengembangan produk di dalam perusahaan, dan membantu departemen penjualan.

3.2 Metode Penelitian

Metodologi penelitian bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada



secara terstruktur. Berikut merupakan pembagian flow Chart:



Gambar 3.3 Flow Chart Alur Penelitian

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1. Melakukan Analisa Masalah dan Kebutuhan Penelitian

Analisis Masalah dan Kebutuhan Penelitian memerlukan pemahaman mendalam tentang pertanyaan atau masalah yang ingin diselesaikan melalui penelitian. Ini melibatkan tinjauan literatur yang relevan untuk memahami konteks masalah dan menemukan data, teknik, dan sumber daya yang diperlukan.

2. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah cara peneliti mendapatkan informasi penting untuk menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah. Ini bisa mencakup observasi, wawancara, survei, eksperimen, atau analisis dokumen. Tidak hanya penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian, tetapi juga penting untuk memastikan bahwa metode yang digunakan telah direncanakan dengan baik. Selama proses ini, peneliti juga harus mempertimbangkan validitas, keandalan, dan keakuratan data yang dikumpulkan. Selanjutnya, hasil pengumpulan data ini akan digunakan untuk analisis penelitian selanjutnya.

3. Pemodelan Sistem

Pemodelan sistem adalah proses membuat representasi abstrak dari suatu sistem yang kompleks dengan tujuan menangkap karakteristik, perilaku, dan interaksi antar elemennya. Ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana sistem bekerja, menemukan pola atau tren, dan meramalkan perilaku yang akan datang. Pemodelan sistem

adalah metode yang dapat digunakan untuk mencapai ini, seperti model matematis, simulasi komputer, atau bahkan model fisik dalam bentuk prototipe. Ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan pengambilan keputusan yang lebih baik tentang bagaimana membangun, mengelola, atau memperbaiki sistem.

4. Perancangan Sistem

Proses merencanakan dan membuat struktur dan fungsi sistem sesuai dengan tujuan dan kebutuhan yang telah ditetapkan dikenal sebagai perancangan sistem. Ini memerlukan pemahaman menyeluruh tentang masalah atau kebutuhan yang ingin dipenuhi dan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti ketersediaan sumber daya, keterbatasan teknis, dan persyaratan pengguna. Selama proses ini, ide inovatif diusulkan dan dipertimbangkan untuk menghasilkan desain sistem yang ideal. Tujuan utamanya adalah membuat sistem yang efektif, dapat diandalkan, mudah dikelola, dan dapat diperbaiki atau diperluas di masa depan. Hasil dari perancangan sistem adalah rancangan teknis atau arsitektur sistem yang detail, yang akan berfungsi sebagai dasar untuk penggunaan dan pengembangan berikutnya.

5. Kesimpulan & Saran

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Dari hasil yang telah diperoleh dan dianalisa, maka kesimpulan dan saran yang diberikan dapat kiranya sebagai masukan kepada pihak perusahaan dan pihak-pihak yang membutuhkan.

3.3 Metode Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode SDLC Waterfall dengan mengidentifikasi perangkat lunak *ODOO*, meliputi modul, fungsi, dan submodulnya. Identifikasi ini menciptakan karakteristik perangkat lunak *ODOO*: hubungan antara modul dan submodul. Aplikasi dan Prosedur Perusahaan *ODOO* [29]. Pada fase ini, penentuan proses bisnis yang dapat dilakukan oleh aplikasi *ODOO* menggunakan modul dan submodul yang disediakan sesuai dengan proses bisnis perusahaan.

Setelah implementasi sistem *ERP*, dilakukan pengujian implementasi *ERP* dengan membandingkan hasil kedua aplikasi dengan hasil yang diinginkan perusahaan. Penerapan *ERP* bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan serta meningkatkan layanan kepada pelanggan. Selain itu, *ERP* juga berfungsi sebagai pusat operasi lintas bisnis dengan mengintegrasikan dan mengotomatisasi berbagai sistem dan proses internal yang terkait dengan produksi, logistik, penjualan, akuntansi, keuangan, dan sumber daya manusia.

Modul dan submodul desain sistem *ODOO* dapat diintegrasikan untuk melakukan penambahan, penghapusan, penyederhanaan, integrasi, dan otomatisasi proses untuk mencapai tujuan sistem perusahaan. Proses pengembangan sistem *ERP* berbasis Odoo melibatkan beberapa tahap,

termasuk perencanaan, analisis kebutuhan, desain, desain rinci, implementasi, pemeliharaan, dan perbaikan berkelanjutan.

Tabel 3.1 Metode Pengembangan Sistem

Langkah	Kegiatan	Alat dan Teknik
Planning	Melakukan penelitian kebutuhan memberikan justifikasi bisnis berdasarkan perbedaan antara sistem yang ada dan sistem yang diusulkan.	Interview dan justifikasi biaya.
Requirement Analysis	Menganalisis proses bisnis saat ini dan menentukan proses yang akan di support, dan pilih sistem ERP.	Gunakan model best practice untuk melihat apa yang dapat diperoleh perusahaan dengan menerapkan sistem baru.
Design	Re-Engineer proses bisnis di sekitar model best practice sistem ERP atau menyesuaikan perangkat lunak.	Gunakan best practice untuk melihat apa yang dapat diperoleh perusahaan dengan menerapkan sistem baru.
Detailed Design	Pilih model standar, proses, input dan output.	Gunakan best practice metodologi ERP atau customize.
Implementation	Konfigurasi sistem, pemindahan data dari sistem lama ke sistem baru, develop interfaces, menerapkan reporting systems, melakukan pengujian, implementasi control, security, dan melatih pengguna akhir.	Bekerja dengan vendor untuk memperbaiki "bug" dalam perangkat lunak, proses dan data bersih, serta gunakan reporting tools.
Maintenance and continuous improvement	Memberikan dukungan teknis, memberikan peningkatan dan perangkat tambahin.	Tambahkan fungsionalitas yang ditingkatkan ke modul yang ada.

3.5 Periode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan di PT pada tanggal 1 September 2023 hingga 1 April 2024 di PT. Miduk Graha.

3.6 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan kumpulan objek yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan akan dianalisis dalam penelitian. Objek penelitian tersebut bisa berupa orang, dokumen, atau catatan yang dianggap relevan untuk diteliti. Populasi juga mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang dipilih untuk diteliti. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang digunakan adalah para karyawan yang bekerja di PT. Miduk Graha.

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sample statistic, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Penelitian kualitatif tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum (sample size). Umumnya penelitian kualitatif menggunakan jumlah sampel kecil. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Manajer dari PT. Miduk Graha.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan proses pengambilan dan penyusunan data secara sistematis dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumen.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A